

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sengkol, Tangerang Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Maret 2024. Penulis melakukan riset berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (2003) penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Creswell (2009) dalam buku Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. (Sugiyono,2018)

3.3 Pertanyaan Penelitian

- A. Apa *broken home* yang Anda alami?
- B. Apa faktor penyebab keluarga Anda *broken home*?
- C. Apa dampak positif dari *broken home*?

- D. Apa dampak negatif dari *broken home*?
- E. Faktor apa yang mempengaruhi motivasi berprestasi?
- F. Bagaimana cara Anda mempertahankan motivasi tersebut

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sugiyono, 2018). Penulisan menggunakan cara-cara pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Hadi, dalam Sugiyono berpendapat bahwa persepsi merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Sugiyono, (2018). Dalam menggunakan teknik observasi ini yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana perilaku sosial menyimpang remaja *broken home* di komunitas studio rese sengkol Tangerang Selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan informan, tetapi dapat dilakukan secara tidak langsung, misalnya dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam yang merupakan percakapan yang dilakukan secara mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu, dengan tujuan tertentu dan dengan bertanya secara langsung kepada sejumlah responden/narasumber. Peneliti melakukan wawancara pada narasumber yang berada di Komunitas Studio Rese Sengkol, Tangerang Selatan terkait perilaku sosial menyimpang remaja keluarga *broken home*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi ini dilakukan sebagai pelengkap dari pengumpulan informasi yang dilakukan untuk penelitian ini. Teknik dokumentasi ini dapat berupa sebuah gambar, tulisan, atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari dokumentasi yang ada, nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari bahan.

3.5 Validasi Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji validasi dan ontensitas. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode berbeda atau bervariasi.

Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara meneliti data dari sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara. Informasi tersebut kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka perlu diadakannya diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda (Sugiyono, 2018).

Digunakannya triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari informan dengan teknik wawancara mendalam dan mengajukan pertanyaan secara langsung. Teknik yang digunakan yakni wawancara, dokumentasi dan observasi guna mengetahui bagaimana manajemen relawan dalam penanggulangan resiko bencana.

Setelahnya, hasil dari Teknik tersebut akan ditarik kesimpulan hingga memperoleh hasil yang valid.

3.6 Teknik Penentuan Informasi

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel bertujuan. Teknik yang dimaksud ialah teknik pengambilan informasi dari informan, mengingat informan penelitian adalah orang-orang yang mengetahui dan berperan penting dalam subjek yang diteliti.

Mendefinisikan informan menurut kriteria tertentu seperlunya, namun dengan syarat informan yang dipilih adalah informan yang kompeten. Penentuan informan juga terkait pada penentuan *key informan dan secondary informan*. Penentuan *key informan* yang dimaksudkan ialah yang peneliti kategorikan sebagai sumber data utama, yang dianggap paling tahu terkait informasi yang akan dicari oleh peneliti. Sedangkan penentuan *secondary informan* (informan kedua) ialah yang peneliti kategorikan sebagai sumber data pendukung. (Sugiono, 2018)

No	Informan	Status
1	Founder Komunitas Studio Rese Sengkol Tangerang Selatan	Key Informas
2	Anggota Komunitas Studio Rese	Key Informan
3	Anggota Komunitas Studio Rese	Key Informan
4	Anggota Komunitas Studio Rese	Key Informan
5	Orang Tua MFA Anggota Komunitas Studio Rese	Secondary Informan
6	Temen Dekat Anggota Komunitas Studio Rese	Secondary Informan

Tabel 3. 1**3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun dengan sistematis dengan memperoleh data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Cara yang dilakukan dalam mengorganisasikan data yaitu memasukan kedalam kategori, dijabarkan pada unit-unit, menentukan yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

a. Reduksi Data

Menurut Sugiono (2018) reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data mentah dari lapangan menjadi informasi yang lebih teratur dan bermakna. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan sepanjang penelitian berlangsung. Reduksi data membantu peneliti untuk memutuskan data mana yang relevan, sehingga penelitian bisa berjalan lebih efektif.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk matriks, tabel, grafik, atau narasi yang memungkinkan data lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut berdasarkan data yang telah diolah menurut Sugiono (2018). Maka dapat diartikan setelah data dilakukan reduksi, data tersebut disajikan dengan relevan untuk dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian dengan berbentuk uraian singkat dan sistematis.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan interpretasi dari data yang telah dikumpulkan, diorganisasi, dan dianalisis. Kesimpulan harus mencerminkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dan relevansi temuan dengan tujuan penelitian. Verifikasi adalah proses memastikan kebenaran dan keandalan data serta

temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali data, metode pengumpulan data, dan proses analisis untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah sah dan konsisten. Verifikasi juga dapat melibatkan teknik triangulasi, diskusi dengan rekan peneliti, atau feedback dari peserta penelitian untuk menguatkan hasil penelitian.